

BAB I

PENDAHULUAN

Pada BAB I peneliti akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia sehari-hari, bahasa merupakan alat yang paling utama dalam berkomunikasi. Pentingnya bahasa dapat dilihat pada setiap aktivitas manusia yang selalu menggunakan bahasa sebagai wahana pokoknya. Seperti halnya fungsi bahasa sebagai penyatu keluarga, masyarakat, dan bangsa dalam segala kegiatannya. Setiap bahasa memiliki fungsi khusus. Demikian juga bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional mempunyai fungsi khusus yang sesuai dengan kepentingan bangsa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada pemerolehan empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Zulela (2012, hlm. 5) bahwa,

“Pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI mencakup empat komponen keterampilan berbahasa dan bersastra, yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Ini sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan saat ini.”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbahasa memiliki 4 keterampilan yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut sangatlah penting dan disajikan secara terpadu. Keempat aspek tersebut perlu mendapat perhatian sepenuhnya di dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Namun untuk saat ini, salah satu aspek keterampilan berbahasa yang ingin dikembangkan oleh penulis adalah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif, artinya keterampilan menulis merupakan keterampilan yang menghasilkan tulisan. Menulis secara umum dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menurut Tarigan dalam Resmini, N. (2008), hlm. 4 menyatakan bahwa:

“Dalam kehidupan modern ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar”.

Menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikannya dalam formulasi ragam bahasa tulis. Dibalik kerumitannya, menulis mengandung banyak manfaat bagi pengembangan mental, intelektual dan sosial siswa (Suparno dan Mohammad Yunus, 2007:3).

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh siswa sejak mulai sekolah dasar sampai sekolah lanjutan. Dengan memiliki kemampuan menulis cakrawala berpikir kreatif dan kritis siswa dapat berkembang. Selain itu, keterampilan ini akan menunjang kelanjutan studi mereka ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi maupun bekal untuk bekerja.

Kepandaian seseorang dalam menulis tidak selalu ditentukan oleh faktor-faktor yang memiliki hubungan dengan kemampuan menulis, yaitu kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, dan kemampuan membaca. Jelaslah bahwa ketiga faktor tersebut merupakan bagian dari sejumlah faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan menulis seseorang.

Berdasarkan hasil observasi dan *pretest* yang dilakukan di kelas IVB di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dibawah KKM dengan catatan tulisan siswa kurang kreatif dalam menciptakan ide, lambat dalam proses menulis, siswa sulit menggambarkan suatu objek, dan sebagainya. Ini lah yang sering terjadi oleh siswa-siswa SD sulit untuk mengungkapkan kata-kata disebuah kertas.

Berdasarkan permasalahan diatas, dari hasil observasi berupa pengamatan dan wawancara kepada guru kelas IVB di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung, peneliti berkesimpulan bahwa proses pembelajaran masih menggunakan metode *konvensional* yaitu proses pembelajaran yang berpusat pada guru, misalnya selama proses belajar mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga siswa mengalami kejenuhan.

Pada umumnya, siswa kurang berminat pada kegiatan menulis. Mereka lebih menyukai berkomunikasi secara lisan karena berkomunikasi secara lisan lebih mudah dibandingkan berkomunikasi secara tertulis. Hal inilah yang menyebabkan siswa tidak mampu melakukan kegiatan menulis sebagai perwujudan bentuk komunikasi tertulis.

Berhubungan dengan permasalahan pada penjelasan sebelumnya, penulis beranggapan bahwa agar siswa mampu menulis karangan deskripsi dengan mudah, maka diperlukan pendekatan pembelajaran yang cocok serta mudah untuk diterapkan. Untuk itu penulis memilih pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)*, pendekatan pembelajaran ini bertujuan untuk membuat siswa tersebut dapat secara langsung mendapatkan pengalaman nyata dari peristiwa yang di dapat dari pembelajaran langsung.

Pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* ini dipilih karena melihat beberapa permasalahan yang dilihat di lapangan, seperti kebanyakan yang terjadi adalah siswa anak kelas IV B masih kesulitan mengekspresikan ide-ide kreatif dan menemukan kata-kata yang imajinatif. Jadi ketika anak-anak diberikan pembelajaran untuk mendapatkan pengalaman langsung, setidaknya dapat membuat anak-anak terbuka imajinasi dan ide-ide kreatifnya serta lebih percaya diri untuk menuliskannya pada selembar kertas. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menulis karangan deskripsi pada anak kelas IV B.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti ingin memperbaiki pembelajaran dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul

“Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa di SD”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, secara umum rumusan yang akan diteliti adalah apakah dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD?

Namun, untuk menjawab masalah tersebut dijabarkan ke dalam beberapa rumusan masalah yang lebih khusus dalam penelitian, berikut ini penjabarannya:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL)?
2. Bagaimanakah hasil peningkatan pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV setelah menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah dengan penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD.

Adapun secara khusus, maka tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL).
2. Mengetahui hasil peningkatan pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas setelah menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL).

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Manfaat yang diharapkan peneliti dipaparkan dalam manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Memberikan wawasan yang luas mengenai penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) kepada semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Sebagai upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas dari pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Penulis

Memberikan pengalaman dan pengetahuan mengenai penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) sebagai bekal untuk calon pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

b. Manfaat bagi Siswa

- 1) Meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam menulis karangan deskripsi.
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa melalui keterampilan menulis karangan deskripsi pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL).

c. Manfaat bagi Guru

- 1) Memberikan alternatif model pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.
- 2) Memberikan pengetahuan mengenai penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

d. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk menerapkan kebijakan dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL), sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.